

RANCANG BANGUN SISTEM PENILAIAN DIVISI MARKETING UNTUK MENDUKUNG PENENTUAN KINERJA KARYAWAN DALAM PEMBERIAN PENGHARGAAN

Khozin Yuliana¹, Triyono^{*2}, Diana Setiawati³

¹Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja, ^{2,3}Program Studi Teknik Informatika
Universitas Raharja

e-mail: ¹khozin@raharja.info, ^{*2}triyono@raharja.info, ³diana@raharja.info

Abstrak

Penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan pembelian alat-alat industri, bahan kimia industri, elektrikal dan juga jasa melayani perawatan secara periodik untuk alat-alat industri. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penulis adalah tentang penilaian karyawan pada divisi marketing dalam hal pemberian penghargaan. Pada kenyataannya bahwa penilaian karyawan seringkali mengalami kekeliruan, karena proses pendataan yang masih manual, permasalahan yang paling nyata terjadi adanya kesalahan pencatatan tentang apa yang dicapai oleh masing masing karyawan, proses perhitungan yang lambat dan banyaknya human error menjadi penyebab terjadinya ketidak akuratan data, sehingga hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pemberiang penghargaan atas tercapainya target penjualan. Untuk mengatasi hal ini, perlu dibuatnya sebuah sistem yang terkomputerisasi, yang mampu melakukan pendataan capaian setiap keryawan, sehingga dapat dengan cepat, tepat dan akurat dalam melakukan perhitungan kinerja karyawan pada divisi marketing, selain itu juga sistem ini mampu menciptakan laporan dengan cepat yang dapat membantu pimpinan dalam pemberian penghargaan kepada karyawan. Sistem yang dirancang menggunakan berbagai metode yang dibutuhkan, seperti penggunaan uml untuk menggambarkan rancangan sistem, kemudian MySql untuk pengelolaan basis data dan php sebagai bahasa pemrograman. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kedisiplinan para karyawan baik dalam kehadiran maupun pekerjaan agar mereka lebih semangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan penilaian kembali bagi perusahaan tersebut.

Kata Kunci — Penilaian Kinerja, kinerja karyawaan, Penghargaan

Abstract

The research was conducted at a company engaged in the sale and purchase of industrial equipment, industrial chemicals, electrical and also services that provide periodic maintenance for industrial equipment. In this study the focus of the author is about evaluating employees in the marketing division in terms of awarding. In fact, the assessment of employees often experiences errors, because the data collection process is still manual, the most obvious problem is the recording error of what is achieved by each employee, the slow calculation process and the number of human errors that cause data inaccuracies, so this results in a delay in the reward process for achieving sales targets. To overcome this, a computerized system needs to be made, which is able to do data collection on the achievements of every employee, so that it can quickly, precisely and accurately calculate employee performance in the marketing division, besides that the system is able to create reports quickly that can help leader in awarding employees. The system is designed using various methods needed, such as the use of uml to describe system design, then MySql for managing databases and php as a programming language. This system is expected to be able to improve the discipline of employees both in attendance and work so that they are more enthusiastic in their work and can improve the revaluation of the company.

Keywords — Performance Assessment, employee performance, Award

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era zaman sekarang yang semakin pesat saat ini, mengharuskan kita sebagai generasi harus turut serta dalam mengikuti perkembangan yang berkembang secara pesat saat ini terutama di bidang teknologi [1]. Dari perkembangan teknologi saat ini kita dapat membantu dalam menghasilkan suatu sistem informasi secara cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu, dimana suatu informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam sektor yang akan mendukung perkembangan di segala bidang, salah satunya teknologi dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur dalam suatu sistem yang dipergunakan untuk menilai suatu penilaian kinerja untuk memberikan suatu penghargaan atau aspirasi kepada karyawan yang bekerja di suatu perusahaan swasta ataupun negeri yang ada di Indonesia [3]. Sistem tersebut dapat membantu dalam memecahkan suatu masalah untuk dapat menghasilkan suatu keputusan yang tepat, sistem komputerisasi yang berbasis web merupakan salah satu bentuk pemanfaatan komputer untuk dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang diinginkan secara cepat, akurat, relevan dan tepat waktu.

Setiap perusahaan menginginkan sistem yang terkomputerisasi baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu kerja pada karyawannya [6][16]. Demikian halnya dengan penilaian kinerja karyawan untuk memberikan suatu penghargaan terhadap kinerja manajerial karyawannya perlu adanya suatu sistem yang dapat memudahkan pembuatan data laporan dan pengecekan data karyawan yang selalu mencapai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan dalam proses penjualan, selalu hadir tepat waktu adalah salah satu target yang diberikan perusahaan untuk menilai kinerja karyawan, dan selalu tepat dan cepat dalam suatu pekerjaan merupakan suatu penilaian yang dipertimbangkan. Data yang dikumpulkan harus diidentifikasi, dikelola, dan direpresentasikan dengan baik, sehingga menghasilkan suatu pencapaian yang diharapkan perusahaan. Realita yang terjadi di lapangan menunjukkan banyak hal yang sebenarnya terjadi dapat dipermudah dalam proses pengerjaannya, sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk penilaian kinerja karyawan masih sangat manual, pada cara penilaian kinerja yang digunakan dalam perusahaan tersebut masih melihat dari data yang masih belum terkomputerisasi.

Di dalam penelitian ini maka penulis dapat di jelaskan bahwa permasalahan yang terjadi pada sebuah sistem penilaian kinerja yang ada masih sangat manual sehingga perusahaan tersebut sulit untuk menilai kinerja karyawan yang memiliki loyalitas tinggi, dalam penelitian ini dibuat agar penelitian tetap fokus pada tujuan awal, setelah mendapatkan rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut maka peneliti juga harus mampu membuat suatu pemecahan masalah, sehingga penelitian yang diajukan semakin jelas arah dan tujuannya.

Suatu sistem yang terotomatisasi dapat membantu petugas dalam menyelesaikan kewajibannya dengan lebih cepat sehingga mengurangi tingkat keterlambatan yang akan mengganggu stabilitas perusahaan [5][17] Penilaian kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka dibandingkan dengan seperangkat standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut kepada karyawan [2][18] Penilaian Kinerja pada dasarnya merupakan upaya guna mengadakan pengukuran atas kinerja dari setiap pegawai yang dikaitkan dengan tingkat produktivitas dan efektivitas kinerja dari pegawai dalam menghasilkan karya tertentu sesuai dengan job description yang diberikan kepada pegawai terkait [4][19].

Pengertian kinerja atau definisi kinerja atau performance sebagai hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika [8][20].

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu [9]. Reward disebut juga imbalan intrinsik yaitu imbalan yang merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri, imbalan tersebut mencakup rasa penyelesaian, prestasi, otonomi dan pertumbuhan [7].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tata cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah

didapatkan tersebut yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi [10][11]. Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti untuk apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah untuk dianalisa dalam pembuatan laporan [12][13].

2.1 Metode Observasi (*Observasi Research*)

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan langsung dari objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan lengkap dari berbagai pihak yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian yang berhasil penulis rumuskan di bagian pemasaran.

a. Metode Wawancara (*Interview Research*)

Penulis melakukan wawancara bagian pemasaran yang mengolah data penjualan karyawan, penulis mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian penulis.

b. Metode Studi Pustaka (*Studi Literature*)

Selain melakukan observasi penulis juga melakukan data dengan cara studi pustaka dalam metode ini penulis berusaha untuk melengkapi data-data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari dari buku-buku dan data-data yang relevan. Buku dan data tersebut digunakan penulis untuk membantu penganalisaan dan perancangan yang dilakukan.

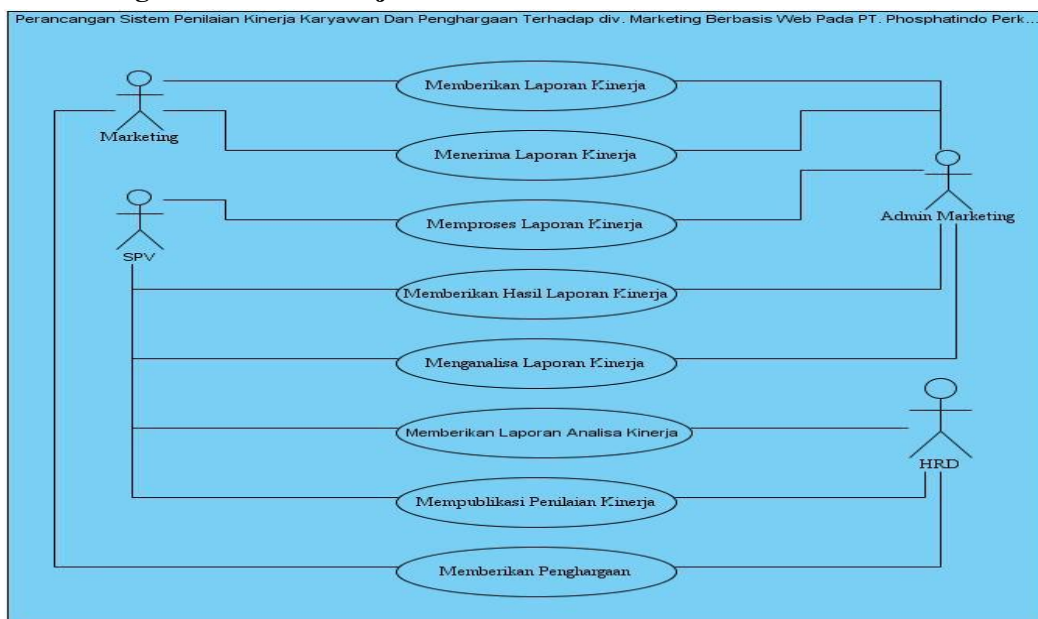
2.2 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisa dilakukan dengan langkah-langkah melakukan pengamatan dan analisa terhadap sistem yang berjalan saat ini, serta menentukan UML (Unified Modeling Language) yang meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram.

3. PEMBAHASAN

Untuk dapat menggambarkan prosedur secara keseluruhan diperlukan beberapa tahapan analisa sebagai bentuk pengumpulan informasi guna mendapatkan model yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan solusi dengan cepat secara efektif dan efisien, mulai dari tahapan pengumpulan informasi dan kebutuhan, analisa dokumen, merancang hubungan antar dokumen sampai dengan merancang model diagram database dan model rancangan sistem. Beberapa tahapan yang dimaksud sampai dengan model rancangan yang diciptakan dapat dilihat pada gambar 1,2,3,4,5.

3.1 Use Case Diagram Prosedur Berjalan



Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar *use case Diagram* (gambar 1) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem penilaian kinerja karyawan. Terdapat 4 (empat) *Actor* yang melakukan kegiatan yaitu marketing yang berfungsi memberikan laporan kinerja, admin marketing yang berfungsi menerima laporan kinerja, memproses laporan kinerja, supervisor yang berfungsi memberikan hasil laporan kinerja, menganalisa laporan kinerja, memberikan laporan analisa kinerja, mempublikasikan penilaian kinerja, HRD yang berfungsi memberikan penghargaan.

Terdapat juga 8 (delapan) *use case* yang merupakan proses yang terjadi pada sistem berjalan yaitu memberikan laporan kinerja yang melibatkan marketing dan admin marketing, menerima laporan kinerja yang melibatkan marketing admin marketing, memproses laporan kinerja yang melibatkan marketing admin marketing, kemudian admin marketing memberikan hasil laporan kinerja kepada supervisor, selanjutnya supervisor menganalisa laporan kinerja dan memberikan laporan analisa kinerja kepada HRD, setelah itu HRD mempublikasi penilaian kinerja dan memberikan penghargaan kepada supervisor untuk diumumkan.

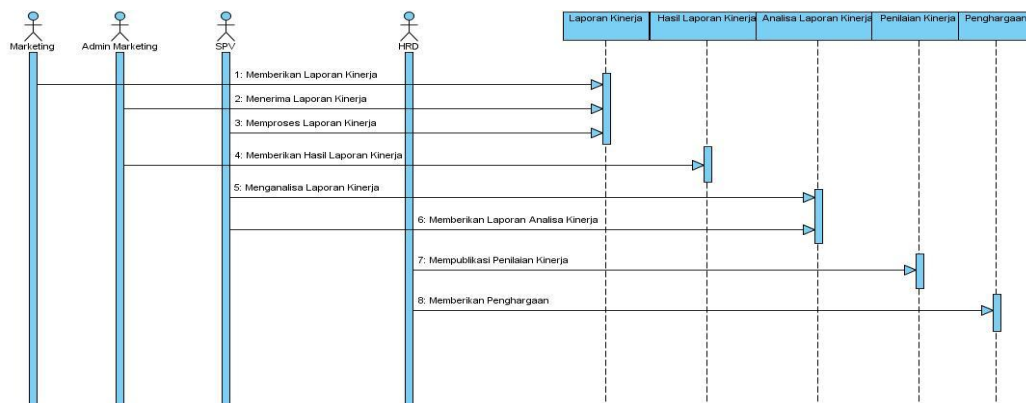
Activity Diagram Prosedur Berjalan



Gambar 2. activity diagram

Berdasarkan gambar *activity diagram* (gambar 2) yang berjalan saat ini sistem mencakup seluruh kegiatan penilaian kinerja karyawan. Sistem ini melibatkan 4 (empat) Actor yaitu, marketing yang memberikan dan menganalisa laporan kinerja, kemudian admin marketing yang menerima laporan kinerja dan memberikan laporan analisa kinerja, supervisor memproses laporan kinerja dan mempublikasi penilaian kinerja, setelah itu HRD yang memberikan hasil laporan kinerja dan memberikan penghargaan.

Sequence Diagram Prosedur Berjalan

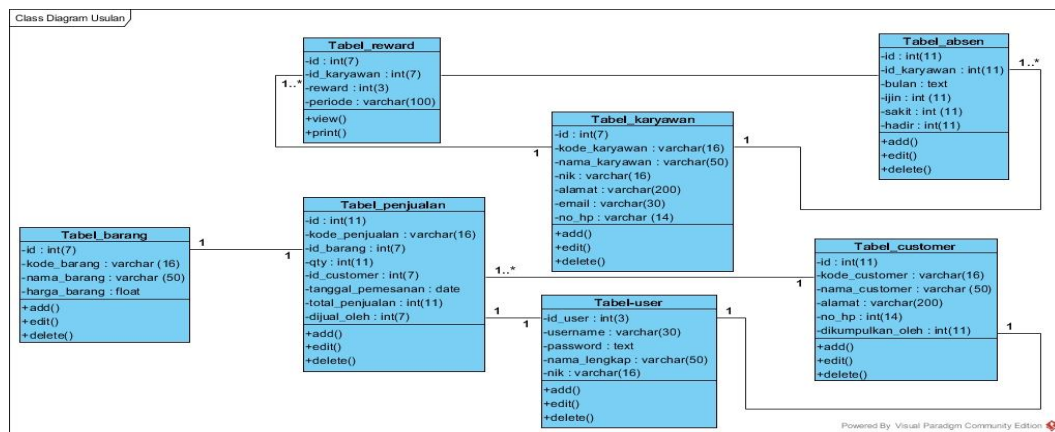


Gambar 3. Squence Diagram

Berdasarkan gambar *sequence diagram* (gambar 3) yang berjalan saat ini terlihat 4 (empat) actor yang melakukan kegiatan diantaranya: marketing, admin marketing, supervisor, dan HRD yang akan menyelesaikan 8 message spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi, yaitu memberikan laporan kinerja, menerima laporan kinerja, memproses laporan kinerja, memberikan hasil laporan kinerja, menganalisa laporan kinerja, memberikan laporan analisa kinerja, mempublikasi penilaian kinerja, dan memberikan penghargaan.

Rancangan diatas (gambar 1, 2, 3) merupakan gambaran prosedur yang berjalan dimana pada tahapan ini melibatkan dokumen yaitu dokumen penjualan produk. Dimana dokumen penjualan produk dibuat oleh marketing yang berfungsi sebagai laporan penjualan yang menjadi dasar dikeluarkannya laporan. Dokumen penjualan produk yang menjadi data pendukung dalam penilaian kinerja karyawan sehingga mampu mendukung penentuan pemberian penghargaan kepada karyawan yang mencapai target.

Class Diagram

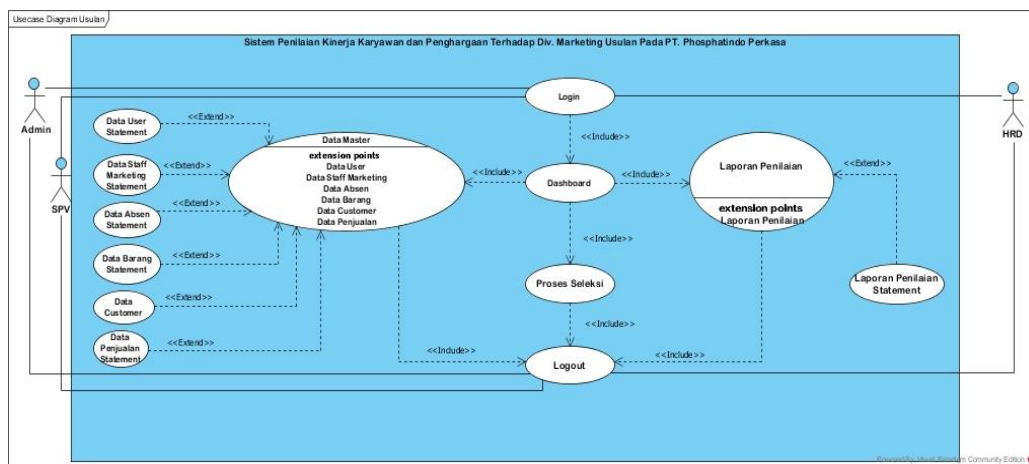


Gambar 4. Class Diagram

Berdasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem pelaporan hutang dagang. Terdapat 7 (tujuh) class yaitu tabel_barang, table_penjualan, table_user, tabel_karyawan, tabel_absen, tabel_customer, dan tabel_reward.

Berdasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa tingkat hubungan barang dan penjualan yaitu one to one (1:1). Tingkat hubungan penjualan dan user one to one (1:1). Tingkat hubungan user dan customer yaitu one to one (1:1). Tingkat hubungan penjualan dan customer yaitu one to many (1:M). Tingkat hubungan reward dan karyawan yaitu many to one (M:1). Tingkat hubungan karyawan dan absen yaitu one to many (1:M). Tingkat hubungan reward dan absen many to many (M:M).

3.2 Use Case Diagram Usulan



Gambar 5. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar *use case diagram usulan* (gambar 5) terlihat jelas bahwa terdapat 13 (tiga belas) use case yang terdiri dari 6 (enam) use case utama yaitu login, data master, dashboard, proses seleksi, laporan penilaian dan logout. Use case master memiliki 6 (enam) usecase yang terdiri dari data user statement, data staff marketing statement, data absen statement, data barang statement, data customer dan data penjualan statement. Use case laporan penilaian hanya memiliki 1 (satu) yaitu laporan penilaian statement. Usecase login merupakan proses verifikasi pengguna sistem yang berhak dengan username dan password, dan usecase logout sebagai proses untuk menutup sistem dengan aman.

Use diagram sebagai bentuk rancangan sistem yang akan diciptakan (gambar 5) merupakan desain model tampilan utama yang berorientasi pada kebutuhan menu pada aplikasi yang disiapkan, selain itu untuk kebutuhan penyimpanan informasi data agar dapat digunakan secara histori juga digambarkan dalam bentuk class diagram (gambar 4) lengkap dengan informasi field dan type data sesuai kebutuhan penyimpanan data.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Rancangan Basis Data

Untuk dapat menggambarkan bentuk basis data secara utuh, peneliti menggunakan aplikasi *microsoft access* sebagai bentuk gambaran dasar, dan pada akhirnya bentuk rancangan basis data ini dapat disesuaikan menggunakan apa saja sesuai kebutuhan.

a. Tabel Master: Absen

Primary Key : id_karyawan
Foreign Key : -
Structure Tabel : { id, id_karyawan, bulan, ijin, sakit, hadir }

Tabel 1. Struktur Absen

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	idkaryawan	int(11)			No	None		
3	bulan	text	latin1_swedish_ci		No	None		
4	ijin	int(11)			No	None		
5	sakit	int(11)			No	None		
6	hadir	int(11)			No	None		

b. Tabel Master: Barang

Primary Key : kode_barang
Foreign Key : -
Structure Tabel : { id, kode_barang, nama_barang, harga_barang }

Tabel 2. Struktur Tabel Barang

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(7)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	kodebarang	varchar(16)	latin1_swedish_ci		No	None		
3	namabarang	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
4	hargabarang	float			No	None		

c. Tabel Master: Customer

Primary Key : kode_customer
Foreign Key : -
Structure Tabel : { id, kode_customer, nama_customer, alamat, no_hp, dikumpulkan_oleh }

Tabel 3. Struktur Tabel Customer

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	kodecustomer	varchar(16)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
3	namacustomer	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
4	alamat	varchar(200)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
5	nohp	int(14)			Yes	None		
6	dikumpulkanoleh	int(11)			Yes	None		

d. Tabel Transaksi: Karyawan

Primary Key : kode_karyawan

Foreign Key :

Structure Tabel : { id, kode_karyawan, nama_karyawan, nik, alamat, email, no_hp }

Tabel 4. Struktur Tabel Karyawan

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(7)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	kodekaryawan	varchar(16)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
3	namakaryawan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
4	nik	varchar(16)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
5	alamat	varchar(200)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
6	email	varchar(30)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
7	nohp	varchar(14)	latin1_swedish_ci		Yes	None		

e. Tabel Transaksi: Penjualan

Primary Key : kode_penjualan

Foreign Key :

Structure Tabel : { id, kode_penjualan, id_barang, qty, id_customer, tanggal_pemesanan, total_penjualan, dijual_oleh }

Tabel 5. Struktur Tabel Penjualan

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	kodepenjualan	varchar(16)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
3	idbarang	int(7)			Yes	None		
4	qty	int(11)			Yes	None		
5	idcustomer	int(7)			Yes	None		
6	tanggalpemesanan	date			Yes	None		
7	totalpenjualan	int(11)			Yes	None		
8	dijualoleh	int(7)			No	None		

f. Tabel Transaksi: Reward

Primary Key : id_karyawan

Foreign Key :

Structure Tabel : { id, id_karyawan, reward, periode }

Tabel 6. Struktur Tabel Reward

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(7)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	idkaryawan	int(7)			Yes	None		
3	reward	int(3)			Yes	None		
4	periode	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Yes	None		

g. Tabel Transaksi: User

Primary Key : id_user

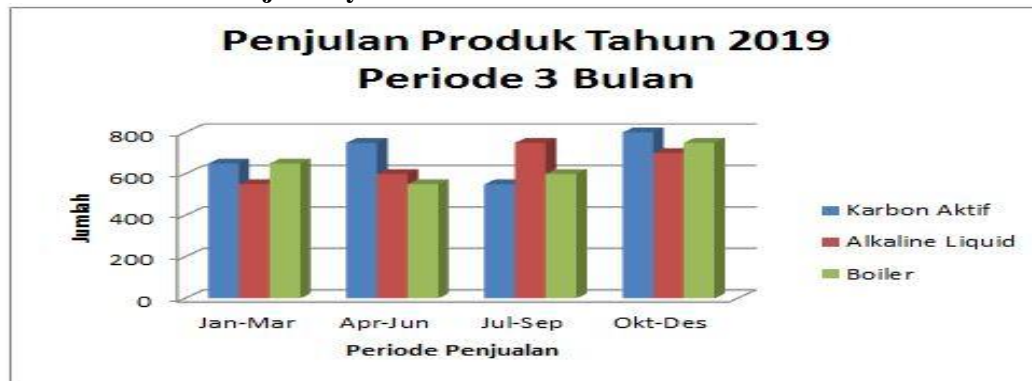
Foreign Key :

Structure Tabel : { id, username, password, nama_lengkap, nik }

Tabel 7. Struktur Tabel Reward

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(3)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	username	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
3	password	text	latin1_swedish_ci		No	None		
4	namalengkap	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
5	nik	varchar(16)	latin1_swedish_ci		No	None		

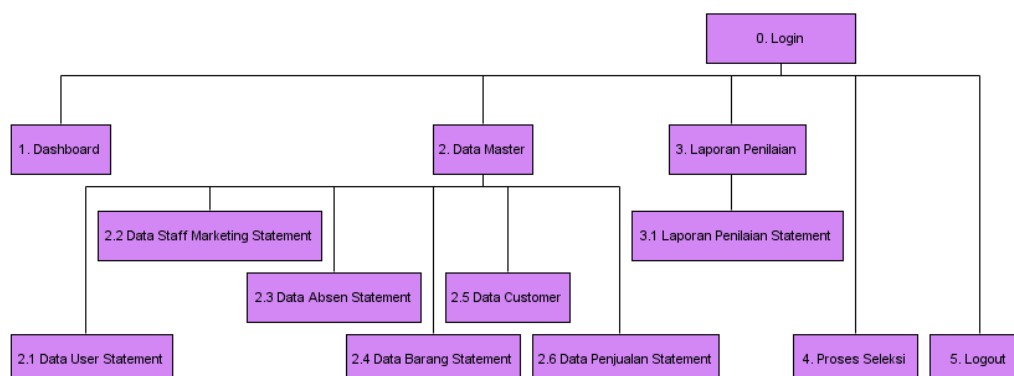
4.2 Grafik Penilaian Kinerja Karyawan



Gambar 6. Grafik Data Penjualan Tahun 2019

Grafik diatas (gambar 6) merupakan grafik data penjualan produk tahun 2019 berdasarkan waktu (3 bulan). Hal ini bisa membantu manajemen dalam menunjang keputusan guna menentukan kinerja karyawan dan membantu dalam menentukan penghargaan. Grafik diatas bisa diambil berdasarkan Datawarehouse, sebagaimana di definisikan “*Doing Data Warehouse (DW) to your business or system is not only think about the trend only, but how to understand the DW knowledge itself and how to implement it*” [14]. Dan bagaimana cara mengukurnya “*Measures are a standard unit used to express the size, amount, or degree of something, qualities are often difficult to be measured as it needs to have some certain parameter or elements, and those parameters must be quantifiable and verifiable*” [15].

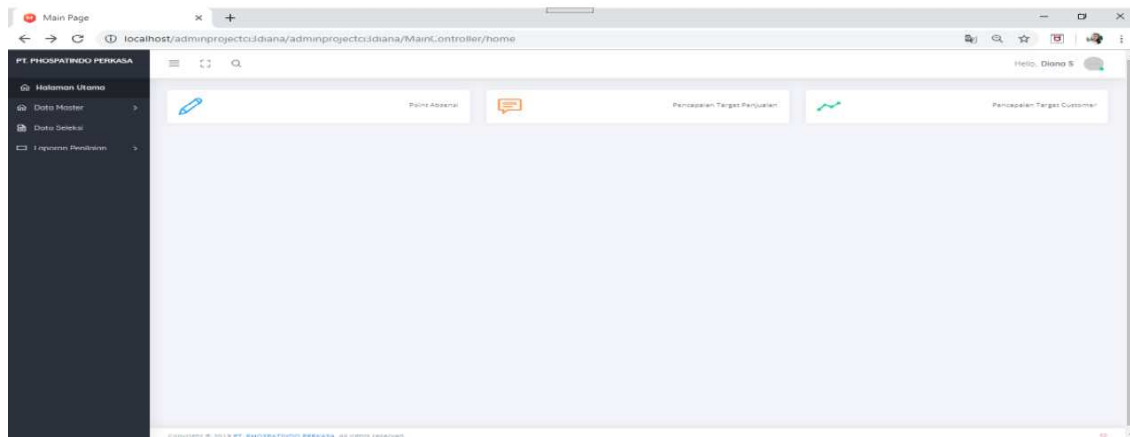
4.3 Diagram HIPO



Gambar 7. Diagram HIPO

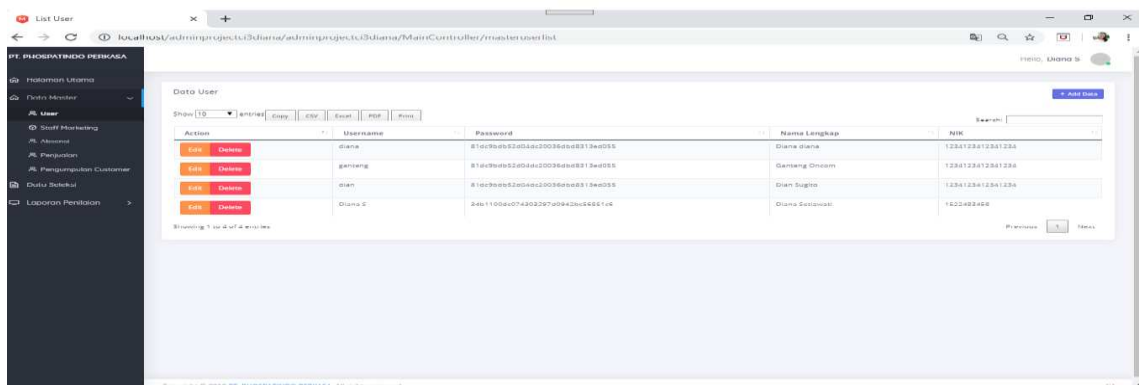
Untuk menggambarkan stuktur menu dari sistem yang dirancang dapat digambarkan dengan diagram HIPO (*Hierarchy Input Process Output*). Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari program. Terlihat dari diagram HIPO diatas (gambar 7) terdapat 1 (satu) fungsi utama (digram 0) dan 5 (lima) fungsi dibawahnya, yaitu fungsi dashboard (diagram 1), data master (diagram 2) laporan penilaian (diagram 3), proses seleksi (diagram 4) dan logout (diagram 5). Didalam fungsi menu data master (diagram 2) terdapat 6 (enam) fungsi sub menu yaitu fungsi data user statement (diagram 2.1), data staff marketing statement (diagram 2.2), data absen statement (diagram 2.3), data barang statement (diagram 2.4), data customer (diagram 2.5) dan data penjualan statement (diagram 2.6). Didalam fungsi menu laporan penilaian (diagram 3) hanya terdapat 1 (satu) fungsi, yaitu fungsi sub menu laporan penilaian statement yaitu (diagram 3.1).

4.4 Rancangan Tampilan



Gambar 8. Tampilan Layar Menu Utama

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 8) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu data master, menu data seleksi dan menu penilaian, dimana menu data master memiliki sub menu user, sub menu staff marketing, sub absensi, sub menu penjualan dan sub menu pengumpulan customer.



Gambar 9. Tampilan Menu User

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 9) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu data user.

Query Penciptaan Informasi Query Menampilkan Isi Tabel:

```
public function select($select = '*', $escape = NULL)
{
    if (is_string($select))
    {
        $select = explode(',', $select);
    }

    // If the escape value was not set, we will base it on the global setting
    is_bool($escape) OR $escape = $this->_protect_identifiers;

    foreach ($select as $val)
    {
        $val = trim($val);
        if ($val !== "")
        {
            $this->qb_select[] = $val;
            $this->qb_no_escape[] = $escape;
        }
    }
}
```

```
if ($this->qb_caching === TRUE)
{
    $this->qb_cache_select[] = $val;
    $this->qb_cache_exists[] = 'select';
    $this->qb_cache_no_escape[] = $escape;
}}
```

Query Fungsi Perhitungan Penjualan:

```
protected function _max_min_avg_sum($select = "", $alias = "", $type = 'MAX')
{
    if ( ! is_string($select) OR $select === "")
    {
        $this->display_error('db_invalid_query');
    }
    $type = strtoupper($type);
    if ( ! in_array($type, array('MAX', 'MIN', 'AVG', 'SUM')))
    {
        show_error('Invalid function type: '.$type);
    }
    if ($alias === "")
    {
        $alias = $this->_create_alias_from_table(trim($select));
    }
    $sql = $type.'('.$this->protect_identifiers(trim($select)).') AS '.$this->escape_identifiers(trim($alias));

    $this->qb_select[] = $sql;
    $this->qb_no_escape[] = NULL;
    if ($this->qb_caching === TRUE)
    {
        $this->qb_cache_select[] = $sql;
        $this->qb_cache_exists[] = 'select';
    }

    return $this;
}
```

5. KESIMPULAN

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bagian penilaian kinerja karyawan dan penghargaan terhadap div. marketing, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian karyawan seringkali mengalami kekeliruan, karena proses pendataan yang masih manual, permasalahan yang paling nyata terjadi adanya kesalahan pencatatan tentang apa yang dicapai oleh masing masing karyawan, proses perhitungan yang lambat dan banyaknya human error menjadi penyebab terjadinya ketidak akuratan data, sehingga hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pemberiang penghargaan atas tercapainya target penjualan. Solusi dari permasalahan ini, perlu dibuatnya sebuah sistem yang terkomputerisasi, yang mampu melakukan pendataan capaian setiap keryawan, sehingga dapat dengan cepat, tepat dan akurat dalam melakukan perhitungan kinerja karyawan, selain itu juga sistem ini mampu menciptakan laporan dengan cepat yang dapat membantu pimpinan dalam pemberian penghargaan kepada karyawan.

Sistem yang dirancang menggunakan berbagai metode yang dibutuhkan, seperti penggunaan uml untuk menggambarkan rancangan sistem, kemudian MySql untuk pengelolaan basis data dan php sebagai bahasa pemrograman. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kedisiplinan para karyawan baik dalam kehadiran maupun pekerjaan agar mereka lebih semangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan penilaian kembali bagi perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaidi, J., Roji, A., & Munawar, K. (2015). Konsep Otomatisasi Sistem Pembayaran SPP Online Untuk Mengurangi Tingkat Keterlambatan. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)..
- [2] Rani, Indria Hangga dan Mega Mayasari. 2015. “Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.” Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol.3 No.2 Hal: 164-170.

- [3] Junaidi, T. K. Y. N. D. (2013). Sistem Pakar Monitoring Inventory Control Untuk Menghitung Harga Jual Efektif Dalam Meningkatkan Keuntungan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- [4] Budiharjo, M. 2015. Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- [5] Junaidi, J., Effendy, M. Y., & Hartono, H. (2015). REKAYASA MODEL APLIKASI SISTEM PRODUCT KNOWLADGE UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KINERJA KARYAWAN. CERITA Journal, 1(1), 46-55.
- [6] Henderi, H., Junaidi, J., & Kusuma, T. A. H. (2012). Dashboard Monitoring System Penjualan Dan Reward Mobile Kios PT. Telekomunikasi Seluler. Semantik, 2(1)..
- [7] Junaidi, J., Arifin, R., & Septiani, A. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Inventory Berbasis Desktop Menggunakan JSE. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)..
- [8] Moeheriono. 2010. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia".
- [9] Fahmi. 2014. "Pengertian Kinerja Bersifat Profit Oriented dan Non Oriented". Jakarta.
- [10] Apriani, D., Aisyah, E. S., & Anggraini, L. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Indonesia Toray Synthetics. Technomedia Journal, 4(1), 15-29.
- [11] Asbar, Yuli, dan Mochamad Ari Saptari. 2017. "Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES". Jurnal Visioner & Strategis Vol. 6 Nomor 2, September 2017: 39-47 Universitas Malikussaleh.
- [12] Junaidi, J., Santoso, S., & Sunarya, L. (2008). Rekayasa Teknik Pemrograman Pencegahan Dan Perlindungan Dari Virus Lokal Menggunakan API Visual Basic. CCIT Journal, 1(2), 134-153..
- [13] Martono, A., & Junaidi, D. Y. IMULATION GAME BASED ON JARIMAGIC METHOD TO CALCULATE MORE QUICKLY FOR ELEMENTARY STUDENTS.
- [14] Junaidi, J., Cholisoh, N., & Hasanah, N. (2018). Rancang Bangun Sistem Manajemen Aset IT Untuk Pencatatan History Maintenance Sebagai Pendukung Keputusan. SENSI Journal, 4(2), 220-231..
- [15] M. Subekti, Warnars Junaidi, H.L.H.S., Y. Heryadi, "The 3 steps of best data warehouse model design with leaning implementation for sales transaction in franchise restaurant", Cybernetics and Computational Intelligence (CyberneticsCom) 2017 IEEE International Conference on, 20–22 Nov 2017.
- [16] J. Junaidi, A. Julianto, N. Anwar, S. Safrizal, H.L.H.S. Warnars, K. Hashimoto, "Perfecting a Video Game with Game Metrics", Telkomnika, vol. 16, no. 3, pp. 1324-1331, June 2018
- [17] Zainuddin, A., Junaidi, J., & Putra, R. D. (2017). Design of E-Commerce Payment System at Tokopedia Online Shopping Site. Aptisi Transactions On Management, 1(2), 143-155.
- [18] Junaidi, J., Sutrisno, S., & Janah, K. (2019). MODEL APLIKASI PURCHASING SYSTEM UNTUK MONITORING STOK DALAM MENGURANGI TINGKAT KERUGIAN. SENSI Journal, 5(1), 86-98.
- [19] Rafika, A. S., Febriyanto, E., Syafa'ah, F., & Raharja, D. S. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN ILEARNING PADA KELAS INDEPENDENT STUDY TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.
- [20] AMALIA, Riski, et al. PEMODELAN APLIKASI INTEGRATED LEARNING SYSTEM BERBASIS MOBILE. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 2013, 1.1: 20-45.
- [21] Henderi, H., Nuraeni, Y., Junaidi, J., & Hidayat, R. (2010). IT GOVERNANCE: A STRATEGIC ALIGNMENT FOR INFORMATION TECHNOLOGY/BUSINESS. CCIT Journal, 4(1), 57-69.
- [22] Junaidi, J., Alfiah, F., Susanti, E., Kristinna, J., Ardiansyah, O. R., Pradipta, D., & Wulaningsih, W. (2015). MANFAAT MENGANALISIS PENGARUH SOSIAL MEDIA FACEBOOK TERHADAP KAMPANYE PARTAI POLITIK DI INDONESIA. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 3(1), 4-5.
- [23] Apriani, D., Munawar, K., & Setiawan, A. (2019). ALAT MONITORING PADA DEPO AIR MINUM BIRU CABANG NAGRAK KOTA TANGERANG MENGGUNAKAN AIR GALON BERBASIS SMS GATEWAY. SENSI Journal, 5(1), 109-117.